BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Vaksinasi adalah proses suatu zat melalui suntikkan maupun diteteskan ke dalam mulut untuk meningkatkan antibodi dan menangkal penyakit tertentu (Iskak & Dkk, 2021). Vaksin salah satu solusi untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh (Imelda Ritunga, 2021).Vaksin ini berfungsi sebagai suatu antibodi atau kekebalan tubuh untuk mencegah penyakit dan menjaga kondisi tubuh dari virus dan bakteri (Gurning & Siagian, 2021). Vaksinasi memberikan dampak terhadap kekebalan tubuh yang dapat mengakibat timbulnya rasa pusing, lemas, gatal-gatal dan lain-lain (Rosita Yanuarti, 2021).

Wabah virus *COVID*-19 yang menyerang negara Indonesia membuat pemerintah menerapkan kebijakan yaitu pemberian vaksinasi. Sejak diumumkan kebijakan pemerintah terhadap pemberian vaksin *COVID*-19 pada bulan Januari 2021 mulai banyak perbincangan, terutama pada media sosial. Salah satu media sosial yang banyak dimanfaatkan masyarakat untuk beropini yaitu twitter. Hal ini mengakibatkan twitter menjadi media menuangkan pemikiran masyarakat terhadap pemberian vaksin *COVID*-19. Opini yang ditimbulkan dapat bersifat positif, negatif, maupun netral terhadap pemberian vaksin.

Sebelumnya terkait opini masyarakat di dunia maya telah dilakukan penelitian oleh Septian & Dkk (2019) pada salah satu analisis sentimen yang membahas tentang polemik persepakbolaan Indonesia. Penelitian tersebut melakukan analisis sentimen positif atau negatif pada setiap kalimat dari pengguna twitter. Penelitian tersebut berhasil mengklasifikasikan kalimat sebanyak 200 tweet dalam bahasa Indonesia mengggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor.* Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan sentimen positif 39.0% dan sentimen negatif 61.0% dari warganet dengan tingkat akurasi sebesar 79.99%. Selanjutnya Saputra dan Arianty (2019) melakukan analisis sentimen terhadap pengguna *provider* indosat, memakai data *tweet* sejumlah 300 data yang dikumpulkan dari Desember 2018 hingga Desember 2019. Penelitian tersebut menggunakan *Preprocessing* yang mempunyai proses tahapan yaitu *tokenizing*, *filtering*, *stop word*, dan *stemming*. Analisis memakai algoritma *K-Means Clustering*. Sehingga

hasil menampilkan kelompok *cluster* yang berbentuk *wordcloud* ke dalam 3 buah *wordcloud* yang berbeda. Kemudian Siringoringo dan Jamaluddin (2019), penelitian tersebut mempunyai tujuan yaitu untuk dapat mengidentifikasi dan mengekstrak informasi tentang topik Toko Online dengan *text mining* (Kowalchuk, 2019), penelitian untuk klasifikasi mengetahui karakter calon karyawan berdasarkan *tweet* dari suatu perusahaan (Claudy et al., 2018).

Berdasarkan uraian masalah yang telah dibahas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentimen dari warganet terkait kebijakan pemerintah dalam pemberian vaksin. Metode yang digunakan yaitu *K-Nearest Neighbor* untuk melakukan analisis sentimen melalui opini masyarakat pada media sosial twitter. Sehingga judul dari penelitian ini "Analisis Sentimen Kebijakan Pemerintah Terhadap Pemberian Vaksinasi Pengguna Twitter Menggunakan Algoritma *K-Nearest Neighbor*".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka terdapat hal yang akan di selesaikan pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana membangun model analisis sentimen kebijakan pemerintah terhadap pemberian vaksinasi dengan menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* untuk vaksinasi.
2. Bagaimana melakukan evaluasi model menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* untuk mengetahui tingkat akurasi model.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Membangun model analisis sentimen kebijakan pemerintah terhadap pemberian vaksinasi dengan menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor*.
2. Melakukan evaluasi model menggunakan algoritma *K-Nearest Neighbor* untuk mengetahui tingkat akurasi model.

1.4. Manfaat

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi gambaran mengenai analisis sentimen positif dan negatif terkait topik vaksinasi.
2. Mengetahui opini kedalam kelas positif, netral dan negatif dalam jumlah besar dengan mudah.